

**AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI
DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH SERTA PENGARUH DANA BOS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
KABUPATEN TANAH DATAR**

TESIS

Oleh:

YETTY ASBEN

NIM: 07206083



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM KEKHUSUSAN AKUNTANSI
PEMERINTAHAN/PENGAWASAN KEUANGAN NEGARA**

**UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
TAHUN 2019**

Accountability, Transparency, participation on school operational fund
management and its affects
Toward students learning out come at elementary schools in Tanah Datar

By: Yetty Asben,
(Supervisor commission: Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak and Hj. Rahmi
Desriani, SE, M.Si, Ak)

ABSTRACT

This research is a study that tries to see the process of school operational fund management at elementary schools in Tanah Datar regency and its affect on students' learning out come. This research is intended to answer two main problems: how is the accountability, transparency, participation of citizens as students' parents on school operational fund management at elementary school, is there any effect of school operational fund toward students' learning out come at elementary school in Tanah Datar regency. The purpose of this research is to know the description of accountability, transparency, participation on school operational fund management and also its affects toward students learning out come at elementary school in Tanah Datar. This research is qualitative and quantitative research which apply survey methode by using questioners, observation on the data and interview. The analysis which is used in this research is simple regression. The result of this research shows that Accountability, transparency, participation on school operation fund management is on the "good" category and the participation of students' parent is on the "fair" category. On the quantitative research is found that school operational fund gives positive effects and significant toward the development of students' learning out come at elementary schools in Tanah Datar. The level of correlation between school operational fund and student's learning out come is very significant with correlation coefficient 0,409 and free variables to identified variable 16,7 % meanwhile 83,3% are influenced by other variables out of this research variable. The result of this research is also concluded that partially school operation fund is quite influence and gives a meaning with the development of students' scores. School operational fund does not give any effect and it is not significant toward students graduation.

Key word; *Accountability, transparency, participation, school operation fund, and students learning out come*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Nasional merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan bangsa, memperbaiki mutu kehidupan, serta pengembangan diri sebagai suatu bangsa yang berkualitas dan besar. Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004-2009 meliputi peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan, seperti masyarakat miskin, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, masyarakat di daerah-daerah konflik, ataupun masyarakat penyandang cacat. (Balitbang Kaltim; 2007)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti Pendidikan Dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Salah satu lembaga pelayanan dibidang pendidikan yang diharapkan dapat menjadi harapan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM di Indonesia adalah sekolah, baik itu sekolah pada jenjang pendidikan dasar sampai

sampai pada jenjang perguruan tinggi, karena itu kualitas pembelajaran di sekolah harus selalu ditingkatkan guna memberikan jawaban kongkrit dari kebutuhan masyarakat. Disamping itu pendidikan yang dipandang masyarakat sebagai investasi jangka panjang, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi kehidupan global, kompetitif dan inovatif.

Sekolah merupakan sarana pemerintah dalam mewujudkan pemerataan masyarakat, memberikan layanan pendidikan dan melakukan aktivitasnya ataupun pengelolaan sumberdaya dalam berbagai bidang. Peranan pengelolaan sumberdaya merupakan suatu kunci pengembangan lembaga dan untuk lembaga pendidikan, pengelolaan barang, jasa, dan uang merupakan penentu kualitas pelayanan (Bastian, 2007).

Sekolah memiliki manajemen yang perlu reformasi sesuai tuntutan dan perubahan zaman, tak terkecuali perubahan tuntutan pada manajemen keuangan. Manajemen keuangan pendidikan tidak hanya membahas mengenai sumber dana yang diperoleh dan digunakan untuk proses pendidikan, namun juga membahas mengenai berbagai persoalan (resiko) yang terkait dengan pengelolaan keuangan, serta berbagai upaya untuk mencari sumber-sumber pendanaan untuk kelangsungan organisasi.

Bastian (2007) dalam kajiannya tentang manajemen keuangan sekolah sebagai basis kualitas pendidikan menjelaskan, dalam UU No.20 tahun 2003, pendanaan pendidikan sudah diatur secara khusus dalam bab XIII, dimana substansinya antara lain:

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut;

1. Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan kepada siswa SD/SMTP sebagai bantuan dalam meringankan pembiayaan orang tua siswa telah memberikan manfaat berkurangnya siswa putus sekolah disebabkan kurangnya pembiayaan.
2. Akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional dilihat dari capaian angka responden melalui sebaran kuisisioner memperoleh kategori baik dengan jumlah responden 152 orang dan tingkat capaian 85,24% dan hal ini terdukung dengan adanya pengamatan dan wawancara. Perlu adanya peningkatan kearah yang lebih baik dipandang dari ke 3 (tiga) pengumpulan data dan informasi tersebut sehingga pengelolaan dana BOS akan makin sempurna jika akuntabilitasnya makin baik.
3. Transparansi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional menunjukan capaian yang juga baik yakni pada tingkat 85,39% dengan jumlah responden 152 orang. Hal ini akan lebih baik jika hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh diwujudkan oleh pengelola dana BOS sehingga tingkat transparansi benar-benar riil dan diyakini adanya.
4. Partisipasi wali murid dan masyarakat secara umum juga masih perlu perbaikan menuju arah yang lebih baik karena dari tingkat capaian dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Dian. 2009. *Mutu Pendidikan*. Manggar Sari. (Online), diakses 28 Juli 2009
- Amalia, Novita. 2009. Dana BOS. *Pembiayaan Pendidikan*. (Online), diakses 28 Juli 2009.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Prosedur Penelitian*. Jakarta; Rineke Cipta
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga Jakarta
- Bastian, Indra. 2007. *Manajemen Keuangan Sekolah sebagai Basis Kualitas Pendidikan*, Makalah disajikan untuk Konferensi Guru Indonesia 2007.
- Betti. 2008. *Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar*. Program Pascasarjana Universitas Andalas. Thesis tidak dipublikasikan.
- BPK-RI. 2009. 5 Fakta-fakta Penyelewengan Dana BOS, Ironi "Sekolah Gratis". *Informasi, fakta dan Opini*. Nusantara News.(Online), diakses 9 juli 2009.
- Choiri, Nur Hidayatul. 2009. *Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Malang*. Thesis tidak dipublikasikan.
- _____. 2007. "*Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah dalam rangka Wajib Belajar 9 tahun*". Depdiknas, Depag.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2009. "*Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah, untuk pendidikan gratis dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu*", Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2009. "*Bahan 04, Pendidikan & pelatihan, Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Sekolah Dasar*, Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta Jakarta.